

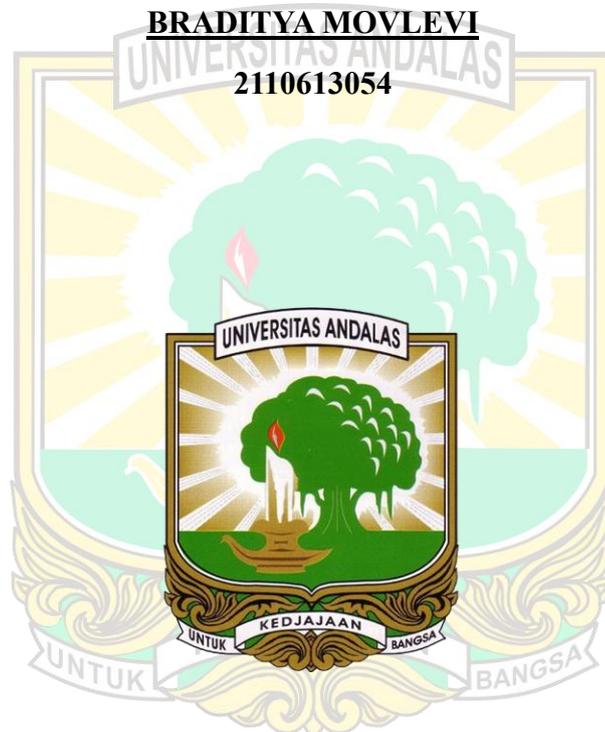
**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

OLEH :

BRADITYA MOVLEVI

2110613054



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

OLEH :



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

Braditya Movlevi

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PETERNAKAN SAPI
PERAH DI KOTA PADANG PANJANG

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan

Menyetujui :

Pembimbing I

Dr. Rahmi Wati, S.Pt, M.Si.
NIP. 197610232005012002

Pembimbing II

Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si.
NIP. 196901182008012009

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Rahmi Wati, S.Pt, M.Si.	
Sekretaris	Noni Novarista, S.Pt, M.Si.	
Anggota	Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si.	
Anggota	Dr. Fitriani, SP, M. Ec.	
Anggota	Dr. Winda Sartika, S.Pt, M.Si.	
Anggota	Ida Indrayani, S.Pt, M.Si.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas

Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, MS
NIP. 196706191990032002

Ketua Program Studi
Peternakan

Dr. Winda Sartika, S.Pt, M.Si
NIP. 198205292005012002

Tanggal Lulus : 6 Agustus 2025

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA PETERNAKAN SAPI PERAH DI KOTA PADANG PANJANG

Braditya Movlevi, di bawah bimbingan
Dr. Rahmi Wati, S.Pt, M.Si dan **Dr. Ir. Amna Suresti, M.Si**
Prodi Peternakan, Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan, Fakultas
Peternakan Universitas Andalas, Kampus Limau Manis, Padang, 2025

ABSTRAK

Kota Padang Panjang memiliki potensi yang mendukung pengembangan usaha peternakan sapi perah, namun menghadapi berbagai permasalahan pada tiga dimensi utama yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial-budaya yang berdampak pada penurunan populasi sapi perah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menilai keberlanjutan usaha peternakan sapi perah di Kota Padang Panjang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan jumlah responden sebanyak 15 peternak sapi perah dan 3 pakar. Analisis data dilakukan dengan *Multidimensional Scaling* (MDS) menggunakan pendekatan RAPFISH untuk menilai status keberlanjutan, mengidentifikasi atribut pengungkit (*leverage*) dan analisis *Monte Carlo* untuk mengukur tingkat kepastian hasil. Hasil analisis menunjukkan bahwa usaha peternakan sapi perah berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan nilai indeks keseluruhan sebesar 59,09. Nilai masing-masing dimensi yaitu ekologi sebesar 58,05, ekonomi sebesar 51,36 dan sosial-budaya sebesar 67,87. Hasil analisis leverage didapatkan 12 atribut krisis yang memerlukan perbaikan. Hasil uji *Monte Carlo* menunjukkan nilai *stress* seluruh dimensi di bawah 0,25 yaitu ekologi 0,172, ekonomi 0,180 dan sosial-budaya 0,164. Sementara itu nilai R^2 pada masing-masing dimensi adalah ekologi 0,907, ekonomi 0,892 dan sosial-budaya 0,936 yang menunjukkan model valid dan representatif untuk merumuskan strategi keberlanjutan.

Kata kunci : Keberlanjutan, Usaha sapi perah, Ekologi, Ekonomi, Sosial-budaya